

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah perencanaan, berisi informasi tentang aktivitas yang dilakukan selama penelitian (Suprajitno, 2016). Desain penelitian ini berupa kuantitatif dengan studi *quasy experimental*, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab dan akibat dari kelompok subjek yang sedang diteliti, sebelum dan sesudah intervensi. Serta kelompok kontrol yang diamati tanpa intervensi untuk membandingkan hasil akhir. Perancangan penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang Pengaruh Pemberian *hot pack* Terhadap PONV Pada Pasien Post Operasi Dengan General Anestesi di RS IHC Lavalette Kota Malang. Pada penelitian ini, terdapat 2 kelompok responden yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, menggunakan *pre test* dan *post test* (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Pengaruh Pemberian *Hot pack* Terhadap PONV pada Pasien *Post Operasi* dengan General Anestesi.

Subjek	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Kelompok Intervensi	01	X	02
Kelompok Kontrol	03	-	04

Keterangan:

X : Intervensi *Hot pack*

01 : *Pre Test* PONV (Kelompok Intervensi)

02 : *Post Test* PONV (Kelompok Intervensi)

- 03 : *Pre Test* PONV (Kelompok Kontrol)
04 : *Post test* PONV (Kelompok Kontrol)

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu gabungan secara lengkap terhadap karakteristik objek yang serupa atau objek yang akan dilakukakn penelitian (Notoatmodjo, 2017). Dalam penelitian ini, akan dilakukan kepada pasien post operasi dengan general anestesi yang mengalami PONV di Ruang Zamrud Jade RS IHC Lavalette Kota Malang. Populasi penelitian ini dijumlahkan dan membentuk kelompok intervensi pada pasien post operasi dengan general anestesi, diperkirakan populasi dalam 3 bulan terakhir pada bulan Mei-Juli adalah 626 pasien, dengan 209 pasein perbulan. Polulasi penelitian ini menggunakan jumlah populasi pada bulan Januari-Februari 2025

3.2.2 Sample

Sample dapat diartikan dengan sederhana pada bagian populasi untuk fungsi sebagai sumber data utama pada suatu penelitian. Dengan ini, sampel merupakan representasi melalui populasi secara keseluruhan (Adnyana, 2021). Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Ruang Zamrud Jade RS IHC Lavalette Kota Malang didapatkan data jumlah pasien post operasi dengan general anestesi sebanyak 68 responden.

Penentuan jumlah sample dalam penelitian ini diteliti menggunakan rumus *slovin* seperti berikut ini:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = ukuran sample yang diperlukan

N = ukuran populasi

e = *margin of error* (presentase kesalahan yang diinginkan, biasanya dinyatakan dalam desimal)

$$n = \frac{209}{1 + 209 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{209}{210 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{209}{3,09} = 67,6 \rightarrow 68 \text{ responden}$$

3.2.3 Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sample adalah rangkaian teknik yang dipakai untuk penyelesaian dari seluruh populasi yang tersedia (Nursalam, 2016). Dalam penelitan ini calon peneliti akan menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi yang sesuai dan dikehendaki oleh peneliti, sampel dalam penelitian ini dapat mewakili karakteristik populasi yang telah digunakan sebelumnya. Subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, selanjutnya akan dijadikan sample penelitian, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria yang memiliki karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk penelitian.

- a. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani pada lembar *informed consent*.
 - b. Pasien dalam kesadaran *compos mentis*.
 - c. Pasien dengan post operasi dengan general anestesi setelah 6 jam.
 - d. Pasien dengan *post* operasi general anestesi.
 - e. Pasien dengan minimal skor Nausea Vomiting Scale (NVS) = 1.
 - f. Pasien dengan usia 25-65 tahun
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien dengan post operasi daerah abdomen.
 - b. Pasien yang tidak mampu berkomunikasi secara efektif.
 - c. Klien yang tidak kooperatif saat penelitian
 - d. Pasien dengan gangguan kulit (kemerahan dan melepuh)

3.3 Variable Penelitian

1. Variable Independent

Variable bebas (*Independent Variable*) merupakan variable yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variable (Notoatmodjo, 2017).

- Variable Independent (bebas) dalam penelitian ini adalah *Hotpack*.

2. Variable Dependent

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variable yang dipengaruhi atau dikontrol oleh variable lain (Notoatmodjo, 2017).

- Variabel Dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah PONV pada pasien dengan general anestesi.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batas variabel dengan maksud, apa yang akan diukur menggunakan variabel tersebut. Definisi operasional berguna memandu proses pengukuran penelitian mengenai variabel terkait, dan membantu dalam mengembangkan instrumen atau alat ukur (Diaz, 2019).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Pemberian *Hot pack* Terhadap PONV pada Pasien *Post Operasi* dengan General Anestesi

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Variable bebas (<i>Independent Variable</i>): Pemberian Terapi <i>Hot pack</i>	Menggunakan bantal pemanas elektrik yang memanfaatkan sumber energi listrik, dengan tujuan mengembalikan gerak peristaltik usus pasien yang melambat karena general anestesi.	1. Letakkan pada abdomen bagian bawah region 7-9 selama 15 menit. 2. Suhu <i>hot pack</i> 40 °C 3. Suhu <i>hot pack</i> di ukur menggunakan termometer Diberikan 1x dalam waktu 15 menit	Lembar Observasi	-	-
2.	Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>): Skala PONV	Penilaian subjektif dari responden mengenai sensasi ketidaknyamanan di area perut yang menyebabkan rasa mual dan ingin muntah ke dalam rentang nilai 0-4. sebelum dan sesudah diberikan	Nausea Vomiting Scale (NVS) adalah instrumen penilaian mual yang menggunakan nilai dari 0 hingga 4, skor 0 menjelaskan (tanpa rasa mual), dan skor 4 mencerminkan kondisi ekstrim lain (rasa mual dan muntah terfus menerus).	Nausea Vomiting Scale (NVS),	Rasio	0-4

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengambilan penelitian guna mengukur PONV dengan *hot pack*, menggunakan lembar SOP (Standart Operasional Prosedure), pemberian *hot pack* lembar check list prosedur pemberian *hot pack* terhadap pasien PONV dengan menggunakan skala Nausea Vomiting Scale (NVS) dengan kategorian nilai, yaitu ya = 1 dan tidak = <1.

Skor Skala menggunakan NVS menunjukkan hubungan yang kuat dengan skala verbal maka dari itu, skala NVS merupakan alat yang valid digunakan untuk mengukur intensitas mual (Arslan et al., 2009).

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, terdapat 2 kelompok responden yaitu kelompok pelakuan dan kelompok kontrol. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan lembar observasi pemberian *hot pack* pada pasien PONV dengan general anestesi.

Pada kelompok pelakuan dilakukan observasi untuk mengetahui tingkat PONV, lalu diberi *hotpack* selama 15 menit dengan suhu 40°C dengan 1x perlakuan, dan observasi untuk mengetahui tingkat PONV. Pada kelompok kontrol dilakukan observasi untuk mengetahui tingkat PONV, tidak diberi perlakuan selama 15 menit, dan dilakukan observasi untuk mengetahui tingkat PONV.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau pendekatan yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian. Data yang terkumpul melalui metode ini, digunakan untuk menguji hipotesis guna memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah penelitian (M. Makbul, 2021). Pengumpulan data merupakan proses mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk pengumpulan informasi atau penjelasan dengan berbicara kepada subjek penelitian (responden) atau berbicara secara tatap muka dengan subjek penelitian (*face to face*). Secara sederhana, wawancara dapat diartikan sebagai sebuah peristiwa atau proses interaksi langsung antara pewawancara dan sumber informasi (M. Makbul, 2021).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur merupakan pemberian pertanyaan yang sama terhadap semua responden, dan pewawancara mencatat jawaban tersebut dengan menggunakan instrumen sebagai panduan. Teknik wawancara terstruktur diterapkan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data sudah jelas informasi yang ingin diperoleh. Maka dari itu, dengan pelaksanaan wawancara, pengumpulan data harus mempersiapkan instrumen penelitian berbentuk pertanyaan secara tertulis (M. Makbul, 2021). Wawancara ini dilakukan

untuk mengumpulkan data demografi, seperti jenis kelamin, usia, riwayat operasi, pendidikan terakhir, tinggi badan dan berat badan dalam hubungan pengaruh pemberian *hot pack* terhadap PONV pada pasien pasca operasi menggunakan general anestesi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas sehari-hari manusia yang memakai panca indera, terutama mata, panca indera lainnya, seperti penciuman, telinga, kulit, dan mulut juga bisa digunakan. Teknik observasi ini digunakan dalam mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal seseorang (M. Makbul, 2021).

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai dampak pemberian *hot pack* terhadap PONV pada pasien pasca operasi menggunakan anestesi umum, pengambilan data yang akan dilakukan sebanyak 1 kali dalam satu waktu, dilakukan oleh peneliti untuk menentukan skala PONV.

3.8 Tahap Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari instrumen akan dianalisis menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS, kemudian data yang didapat akan dianalisis secara analitik. Variabel yang diolah dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data demografi responden yang menjalani anestesi umum, dan PONV. Berikut adalah tahapan untuk mengolah dan menganalisis data:

1. Edit (*Editing*)

Pada tahap ini, penulis memeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. Tabulasi (*Tabulating*)

Peneliti memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel induk atau basis data komputer sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Pengolahan (*Cultivation*)

Dalam tahap ini, peneliti mengolah data dengan menggunakan program statistik.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini tempat lokasi dilakukan di Ruang Zamrud Jade RS IHC Lavallette Kota Malang.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 31 Januari – 26 Februari 2025.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian umumnya analisa univariat hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Nursalam, 2016). Analisa ini merupakan statistik deskriptif dari variabel penelitian, tujuan statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable *hot pack* dan PONV pada pasien post operasi dengan general anestesi. Analisis univariat pada penelitian ini mencangkup, tingkat mual muntah menggunakan skala data rasio dengan alat ukur lembar observasi.

3.10.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa data yang menggunakan dua variable, untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh antara dua variable dalam penelitian. Analisa bivariat ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan PONV sebelum dan sesudah diberikan *hot pack* pada pasien post operasi dengan general anestesi, serta menganalisa perbedaan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Tabel 3.3 Analisa Bivariat Variabel

No	Variable 1	Variable 2	Uji
1	Sebelum intervensi kelompok perlakuan	Sesudah intervensi kelompok perlakuan	<i>Paired t-test</i>
2	Sebelum pada kelompok kontrol	Sesudah pada kelompok kontrol	<i>Paired t-test</i>
3	Sesudah intervensi kelompok perlakuan	Sesudah pada kelompok kontrol	<i>Independent t-test</i>

Dalam penelitian ini data analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian *hot pack* pada pasien PONV. Analisa penelitian ini diawali menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, namun hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Maka peneliti menggunakan uji yang kedua yaitu menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* dan *Mann-whitney u test*.

Dasar untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apabila $p\text{-value} < \alpha (0.05)$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pemberian *hot pack* terhadap PONV (*post operative nausea and vomitus*) pada pasien post operasi dengan general anestesi.
- b. Apabila $p\text{-value} > \alpha (0.05)$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh pemberian *hot pack* terhadap PONV (*post operative nausea and vomitus*) pada pasien post operasi dengan general anestesi.

3.10.3 Penyajian Data

“Penyajian data statistik harus didesain agar mudah dibaca dan dipahami, dengan tujuan memastikan informasi hasil analisis dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari analisis data” (Nursalam, 2016). Pada hasil penelitian ini dipaparkan melalui tabel guna memberikan fasilitas interpretasi data dan menjelaskan melalui bentuk uraian pada kalimat yang akan digunakan untuk melengkapi serta menjelaskan bagaimana hasil data yang diklasifikasikan.

3.11 Etika Penelitian

“Etika riset adalah seperangkat pedoman perilaku bagi para peneliti dalam semua tahap kegiatan riset, mulai dari penulisan skripsi, pelaksanaan, pelaporan, hingga publikasi hasil riset. Tujuannya adalah memberikan arahan dan pemantauan kepada para peneliti dalam melaksanakan riset dengan standar etika yang tinggi” (Suprajitno, 2016).

3.11.1 Prinsip Manfaat

1) Bebas Dari Penderitaan

Pada riset penelitian yang akan berlangsung, Pemberian terapi *hot pack* menjadi perlakuan yang diterapkan kepada responden, terapi ini tidak menyebabkan efek buruk atau cedera terhadap responden. Jika ada responden yang ingin berhenti menggunakan terapi *hot pack*, terapi akan dihentikan pada saat itu juga.

2) Bebas dari eksploitasi

Pada responden yang terjaring dalam riset akan diminimalisir dari potensi sesuatu yang dapat merugikan responden. Peneliti akan memaparkan bahwa keterlibatan maupun informasi yang diterima peneliti tidak akan mengakibatkan kerugian bagi responden.

3) Risiko

Peneliti akan cermat dalam memperhatikan hal yang dapat berisiko merugikan responden, pada saat pengambilan data. Peneliti akan berhati-hati dan memikirkan apakah tindakan akan menimbulkan kerugian bagi responden.

3.11.2 Prinsip Menghargai

1) Hak untuk berpartisipasi atau menolak berpartisipasi menjadi pasien atau responden (*right to selfdetermination*)

Responden selayaknya diperlakukan secara menusiawi. Responden mempunyai wewenang untuk memberikan pilihan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini.

- 2) Hak untuk memperoleh jaminan atas perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti akan memberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur yang akan dilaksanakan serta memberikan tanggung jawab atas kejadian yang mungkin dialami oleh responden selama proses pengumpulan data.

- 3) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Peneliti akan menjelaskan secara detail mengenai tujuan dari penelitian ini kepada responden, melalui *informed consent* serta dijelaskan bahwa data yang diberikan kepada peneliti semata-mata hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

3.11.3 Prinsip Keadilan

- 1) Hak yang adil untuk mendapatkan perlakuan (*right in fair treatment*)

Responden memiliki hak untuk diberikan dengan adil dalam segala hal yang berkaitan dengan prosedur tindakan seperti sebelum dilakukan intervensi, selama dilakukan intervensi serta setelah dilakukan intervensi. Keterlibatan responden bebas dari diskriminasi terlebih ketika responden menolak berpartisipasi maupun tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

- 2) Menjaga hak dan kerahasiaan (*right to privacy*)

Seluruh data yang telah disampaikan kepada peneliti akan dijaga kerahasiaan (*anonymity*).